

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara adalah penyebab utama kematian akibat kanker di Indonesia, dengan kesenjangan angka harapan hidup yang signifikan dibandingkan data global. Nilai prognostik sub tipe molekuler telah secara umum diketahui, tetapi data lokal yang menggambarkan pengobatan terkini masih langka.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis harapan hidup lima tahun pasien kanker payudara berdasarkan sub tipe molekuler di rumah sakit rujukan untuk memberikan tolok ukur terkini.

Metode: Studi kohort retrospektif ini dilakukan pada 64 pasien terdiagnosis kanker payudara pada 2019-2020 di RS Kariadi yang menerima terapi standar berdasarkan panduan nasional dan memiliki rekam medis lengkap. Data sub tipe molekuler yang ditentukan secara imunohistokimia, usia, stadium, dan status pasien selama pemantauan lima tahun kemudian dianalisis. *Survival analysis* menggunakan metode Kaplan-Meier dan perbedaan kurva *survival* antar sub tipe dinilai dengan uji *log-rank*.

Hasil: Harapan hidup lima tahun untuk seluruh sampel adalah 57,8%. Angka harapan hidup bervariasi berdasarkan sub tipe molekuler: luminal B menunjukkan *survival* tertinggi (67,7%), diikuti oleh luminal A (60,0%), *triple negative* (46,2%), dan *HER2-overexpressed* (40,0%). Meskipun terdapat perbedaan 27,7% antara harapan hidup tertinggi dan terendah, variasi antarsub tipe tidak signifikan secara statistik ($p=0,228$). 75% sampel datang pada stadium lokal lanjut (stadium III atau IV) pada saat diagnosis.

Kesimpulan: Penelitian memberikan tolok ukur lokal terkini mengenai harapan hidup lima tahun pasien kanker payudara untuk tiap sub tipe. Sub tipe luminal B menunjukkan harapan hidup tertinggi (67,7%), hampir sama dengan luminal A (60,0%). Harapan hidup *HER2-overexpressed* (40,0%) adalah yang terendah pada penelitian. Tingginya prevalensi stadium lanjut menjadi determinan prognosis yang dominan, mengesampingkan karakteristik biologis sub tipe.

Kata Kunci: kanker payudara, sub tipe molekuler, *overall survival*

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a leading cause of cancer-related mortality in Indonesia, with significant disparities in reported overall survival (OS) compared to global data. While the prognostic value of molecular subtypes is established, local data remain scarce.

Aim: This study aimed to analyze the five-year OS of breast cancer patients across molecular subtypes at a tertiary referral hospital to provide a much-needed benchmark.

Methods: This retrospective cohort study was conducted on 64 breast cancer patients diagnosed from 2019-2020 at Kariadi General Hospital who received standard therapy based on current guideline and had complete medical records. Data on immunohistochemically-defined molecular subtypes, age, stage, and patient status over a five-year follow-up period were analyzed. Survival was evaluated using the Kaplan-Meier method, and subtype survival curves were compared via the log-rank test

Results: The five-year OS for the entire cohort was 57.8%. OS varied significantly by subtype: luminal B had the highest survival (67.7%), followed by luminal A (60.0%), triple negative (46.2%), and HER2-overexpressed (40.0%). Despite a 27.7% margin between the highest and lowest OS, the variation was not statistically significant ($p=0.228$). Notably, 75% of patients presented at advanced stage (Stage III or IV).

Conclusion: This study offers a current local benchmark for five-year OS in breast cancer patients by subtype. Luminal B had the highest OS (67.7%), slightly above luminal A (60.0%). HER2-overexpressed showed the lowest OS (40.0%). The high prevalence of advanced-stage presentation was the dominant prognostic factor, overriding the subtypes' biological characteristics.

Keywords breast cancer, molecular subtypes, overall survival